

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Karawang sebagai salah satu daerah otonom memiliki kewenangan dibidang sosial yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Berdasarkan data yang sudah di presentasikan dalam penelitian taraf kemiskinan di Kabupaten Karawang masih tergolong cukup tinggi di angka 8.95% dengan total penduduk 210.8 ribu jiwa. Hal ini menjadi fokus utama Kabupaten Karawang dalam membenahi dirinya supaya menjadi Kabupaten yang lebih berkembang lagi.

Tujuan dari analisis efektifitas pelaksanaan desentralisasi adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pemerintah lokal dapat mengoptimalkan otonomi yang diberikan oleh pemerintah pusat, khususnya dalam distribusi dana desa, untuk mengimplementasikan kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Karawang pada tahun 2021.

- Dalam perumusan bentuk dan model kebijakan dalam optimalisasi dana desa dalam rangka melaksanakan penanggulangan kemiskinan 2021 pemerintah Kabupaten Karawang terkhusus Pemerintah Desa Kutaampel melakukan musyawarah desa/ atau musyawarah perencanaan pembangunan desa dalam hal ini di unit terkecil pemerintahan dalam Kabupaten Karawang yakni Pemerintah Desa

dalam hal ini yang memiliki peran besar yaitu Kepala Desa dan Badan Pengawas Desa bersama-sama melaksanakan musyawarah desa tersebut diwakili dengan perwakilan dari beberapa golongan diantaranya tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh petani, tokoh buruh, tokoh pemuda, hingga tokoh perempuan. Hal ini bertujuan supaya terjalinnya hegemoni antara pemerintah dan masyarakat dalam melakukan perumusan model kebijakan terkhusus dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Karawang.

- Implementasi kebijakan dalam rangka optimalisasi distribusi dana desa dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kutaampel sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan sampel disatu desa yaitu Desa Kutaampel yang terhitung ada 116 kepala warga yang menerima program bantuan sosial, program ini di gagaskan oleh Dinas Sosial Kabupaten Karawang dan Kementerian Sosial RI. Supaya tepat sasaran pemerintah Kabupaten Karawang pun memiliki beberapa kriteria antara lain Masyarakat yang miskin berpenghasilan 1 USD / Hari, Pengangguran PHK karena pandemi, Dhuafa, Manula, serta cacat fisik. Penghasilan di Kabupaten Karawang pada tahun 2021 mencapai 122,7 M sekitar 20% dialihkan dalam program bantuan sosial.
- Meskipun program ini berjalan dengan baik dan semestinya pada tahun 2021 silam, namun perlu adanya evaluasi dan juga pembelajaran monitoring yang dilakukan agar kedepannya program penanggulangan kemiskinan ini dapat berjalan secara optimal. Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Desa, BPD, dan DPRD Kabupaten setelah melaksanakan program penanggulangan kemiskinan merupakan langkah penting dalam memperbaiki dan memastikan efektivitas program tersebut. Evaluasi ini melibatkan beberapa aspek yang berkaitan dengan tujuan program, penggunaan dana, partisipasi masyarakat, dampak sosial-ekonomi, dan keberlanjutan program.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan guna mengoptimalkan hasil dari penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran yang bisa diberikan terkait implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan dalam upaya optimalisasi dana desa di Kabupaten Karawang tepatnya di Desa Kutaampel tahun 2021, diantaranya sebagai berikut :

- Optimalisasi Efektivitas Alokasi Dana Desa bagi pemerintah desa. Hal ini bertujuan agar dapat memeriksa sejauh mana program dana desa di Kabupaten Karawang efektif dalam mengentaskan kemiskinan. Dapat dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai alokasi dana desa, penggunaan dana, dan dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.
- Peningkatan Evaluasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa. Ditujukan agar pemerintah desa dapat mempelajari tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan dana desa di Kabupaten Karawang. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, seperti keterlibatan perempuan, pemuda, dan kelompok rentan lainnya, juga dapat diidentifikasi.
- Diperlukannya Analisis Keberlanjutan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Dana Desa. Hal ini dapat mengevaluasi keberlanjutan program-program penanggulangan kemiskinan yang didanai oleh dana desa di Kabupaten Karawang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program, seperti koordinasi antar sektor, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sumber daya, dapat diidentifikasi dan dianalisis.
- Studi Perbandingan Implementasi Program Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah desa satu sama lainnya di Kabupaten Karawang. Hal ini dapat membandingkan implementasi program dana desa di Kabupaten Karawang dengan daerah lain yang

memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mengentaskan kemiskinan. Analisis perbedaan dalam strategi, kebijakan, dan faktor lokal lainnya dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan program di Kabupaten Karawang.

- Perlu dilakukannya evaluasi Dampak Penggunaan Dana Desa pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Hal ini dapat mengevaluasi dampak penggunaan dana desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Karawang. Dapat dilakukan dengan menganalisis inisiatif pengembangan usaha mikro, pelatihan keterampilan, atau program lain yang didukung oleh dana desa dan mengukur dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan tingkat kemiskinan.



